

DISFUNGSI EJAKULASI

DISFUNGSI EJAKULASI

Disfungsi seksual pada pria terdiri dari :

- Libido (dorongan seksual)
- Ereksi
- Ejakulasi
- Orgasme

Bila salah satu dari fungsi tersebut mengalami gangguan maka disebut disfungsi (fungsi terganggu).

Normal ejakulasi

Ejakulasi terbagi 2 tahap :

- Phase Emisi
Emisi dipicu oleh system syaraf otonom daerah T₁₀₋₁₂ dan L₁₋₂ dari sumsum tulang belakang, sehingga timbul kontraksi dari otot – otot vas deferens (saluran sperma), prostat dan vesika seminalis dan menyebabkan berkumpulnya semen (cairan sperma + spermatozoa) di urethra
- Phase Ejakulasi
Aktifnya otot somatis daerah pinggul bawah dan penis disertai menutupnya katup dari kandung kencing, menyebabkan terdorongnya sperma dari urethra keluar.

Macam disfungsi ejakulasi :

1. Ejakulasi dini (*premature ejaculation*)
2. Ejakulasi ke dalam (*retrograde ejaculation*)
3. Ejakulasi terhambat / tidak ejakulasi (*delayed ejaculation / an ejaculation*)
4. Rasa nyeri waktu ejakulasi (*painful ejaculation*)

Ejakulasi dini (*premature ejaculation*)

1. Apakah yg dimaksud ejakulasi dini ?
Ejakulasi dini adalah ejakulasi yang terjadi dalam waktu singkat dengan adanya rangsangan yang minimal

belum diinginkan dan membuat perasaan kecewa baik bagi yang bersangkutan atau pasangan atau keduanya. Ejakulasi dapat terjadi sebelum, saat dimasukkan atau beberapa kali gesekan di dalam vagina.

2. Siapa saja yang dapat mengalami ejakulasi dini ?
Ejakulasi dini dapat terjadi pada semua usia, terbanyak pada usia muda.
Ejakulasi dini merupakan kelainan terbanyak dari disfungsi ejakulasi dan diperkirakan terbanyak dari disfungsi seksual pada pria.
3. Pembagian ejakulasi dini
 - *Lifelong* (primer) bila ejakulasi dini terjadi sejak awal aktif melakukan hubungan seksual
 - *Acquired* (sekunder), ejakulasi dini yang terjadi setelah awalnya normal.
4. Penyebab ejakulasi dini
Untuk *lifelong* / primer ejakulasi dini disebabkan faktor neurobiologi
Untuk sekunder ejakulasi dini sering disebabkan oleh prostatitis, disfungsi ereksi.

Retrograde ejaculation

- Ejakulasi yang normal sperma (semen) akan disempatkan keluar, tapi pada kasus ini sperma masuk ke dalam kandung kencing oleh karena katup dari kandung kencing tidak menutup sewaktu ejakulasi.
- Penderita biasanya merasakan terjadinya ejakulasi dan bisa mencapai orgasme, sering hanya ditemukan beberapa tetes cairan semen.
- Pada pemeriksaan urine setelah merasa ejakulasi akan ditemukan sejumlah sperma di dalam urine.



KLINIK ANDROLOGI

RSUD. Dr. Soetomo
Instalasi Rawat Jalan Lantai 4
Jl. Mayjen Prof.dr.Moestopo 6 - 8,
Surabaya 60286
telp. (+62-31) 550 1487
e-mail :
andrologisoetomo@yahoo.com



KLINIK ANDROLOGI RSUD. dr. Soetomo

Jl. Mayjen Prof.dr.Moestopo 6-8, Surabaya 60286

Telp. (+62-31) 550 1487

e-mail : andrologisoetomo@yahoo.com

MELAYANI :

1. Ingin Punya Anak
2. Disfungsi Seksual
 - a. Disfungsi ereksi
 - b. Ejakulasi dini
3. Andropause (penuaan pada pria)
4. Konsultasi seks

Penyebab :

- Kelainan anatomi baik bawaan maupun didapat dan gangguan fungsi dari katup kandung kencing.

Contoh :

- Kencing manis
- Operasi prostat
- Trauma daerah sumsum tulang belakang
- Penyempitan urethra (*urethra stricture*)
- Obat - obatan

Nyeri ejakulasi

- Perasaan panas sampai nyeri didaerah perineum, urethra dan ujung urethra / penis yang terjadi pada saat ejakulasi atau sesaat setelah ejakulasi.

Penyebab :

- Sering karena adanya infeksi daerah kandung kemih, kantung cairan sperma (*vesica seminalis*), prostat dan saluran kencing (urethra).
- Gangguan syaraf (*neuropathy*) seperti pada kencing manis.

Ejakulasi terhambat (*retarded ejaculation*)

- Terjadinya ejakulasi yang sukar sehingga membutuhkan waktu yang lama walaupun rangsangan seksual cukup, terjadinya menetap atau berulang dan menimbulkan penderitaan baik bagi penderita maupun pasangannya.

Penyebab :

- Trauma psikologis
- Neurobiologis

Premature Ejaculation Diagnostic Tool (PEDT)

1. Seberapa sulit bagi anda untuk memunda ejakulasi ?	Tidak sukar	Kadang-kadang sukar	Kadang-kadang sukar, kadang-kadang tidak	Sangat sukar	Hampir / selalu sukar
2. Apakah ejakulasi terjadi sebelum diinginkan ?	Hampir tidak pernah / 0%	< separuh 25%	Sedang 50%	> separuh 75%	Hampir / selalu
3. Apakah ejakulasi terjadi dgn sedikit rangsangan ?	1	2	3	4	5
4. Apakah anda merasa frustrasi karena ejakulasi terjadi sebelum diinginkan ?	tidak	sedikit	sedang	lebih	sangat
5. Bagaimana perhatian anda terhadap pasangan anda dengan terjadinya ejakulasi dini ?	1	2	3	4	5

Nilai :

< 8 : tidak ED

9-10 : mungkin ED,

> 11 : ED